

ABSTRAK

Monatia Sari, NIM 3103121053, Eksistensi Museum Simalungun Sebagai Media Pembelajaran di Kota Pematangsiantar. Program Studi Pendidikan Sejarah/S1 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan: 1. Untuk mengetahui latar belakang berdirinya Museum Simalungun di Pematangsiantar, 2. Untuk mengetahui fungsi dan peranan Museum Simalungun Sebagai Media Pembelajaran di Kota Pematangsiantar, 3. Untuk mengetahui usaha yang dilakukan oleh pengelola museum dalam mempertahankan eksistensi Museum Simalungun. Penelitian ini dilaksanakan di Museum Simalungun, sekolah Taman Siswa Pematangsiantar dan Badan Pusat Perencanaan Daerah Kota Pematangsiantar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan study dokumen, dengan sumber data berupa data primer dan data skunder. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Museum Simalungun dibangun dengan adanya Disertasi dari Dr. A.N.J. Th. Van der Hoop dengan judul *Megalitch in South Sumatera* yang menimbulkan perangsang dalam menyelidiki makna dari batu atau patung kuno. Museum Simalungun di bangun pada tahun 1939 dengan biaya 1.650 Gulden yang didapatkan dari sumbangan masyarakat, kerajaan dan pemerintahan pada saat itu. Museum Simalungun memiliki peranan sebagai media pembelajaran di Pematangsiantar, karena koleksi yang terdapat dalam museum bisa dijadikan sebagai media penunjang pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah di SMA sederajat, IPS di SMP dan SD serat pelajaran di Muatan Lokal untuk SD. Salah satu usaha yang dilakukan oleh pengelola museum adalah dengan mengadakan sosialisasi ke sekolah-sekolah yang ada di Pematangsiantar agar mengunjungi Museum.

Kata Kunci: Eksistensi, Museum Simalungun, Media Pembelajaran